

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Glipang merupakan garapan baru yang semula dari tari tradisi rakyat yang bernama Kiprah Glipang. Tari tersebut berasal dari daerah Probolinggo (Jawa Timur) yang berbentuk tarian rakyat. Tari Kiprah Glipang ini merupakan tarian tunggal yang biasanya ditarikan seorang laki-laki. Namun dalam garapan karya Supriyadi tarian tersebut digubah menjadi tarian kelompok. Bahkan dalam bentuk pentas pernah dilakukan oleh sekelompok penari putri. Tari Glipang mempunyai latar belakang cerita seorang nelayan yang gih berani mengarungi samodra luas. Sedang dalam penyajiannya segala sesuatunya sangat sederhana terlihat dalam tata rias dan tata busana, bahkan gerak-geraknyapun tidak mempunyai nama ragam yang pasti.

Tari Glipang tersebut meskipun menggunakan iringan yang berupa terbang atau sejenisnya, tetapi juga dapat menarik seperti halnya pertunjukan tari lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Edy Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Jakarta : Sinar Harapan, 1981.

I Gusti Ngurah Supartha, S.S.T. Pengantar Pengetahuan Tari Jilid I, Surabaya, Sabhadaya, 1982.

Koentjaraningrat. Pengantar Antropologi, Djakarta : Universitas Djakarta, 1964.

Roby Hidayat. "Perkembangan Koreografi," Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1987.

Soedarsono. Diawa dan Bali, Dua Pusat Perkembangan Tari Tradisional di Indonesia, Jogjakarta : Gadjah Mada University press, 1972.

Soedarso Sp. Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta, 1987.

Nara Sumber

Supriyadi, 43 tahun, adalah staf pengajar Fakultas Non Gelar Kesenian ISI Yogyakarta, yang sekarang berdomisili di Golo UH/999 Yogyakarta.